

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Kecamatan Panceng merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Gresik. Keadaan alam Kecamatan Panceng berada pada ketinggian 13 meter di atas permukaan tanah. Luas wilayah Kecamatan Panceng adalah 6.259,10 ha yang terdiri dari:

1) Tanah sawah	: 1.545,00	ha
2) Pekarangan/halaman	: 128,50	ha
3) Tegal/kebun	: 3.163,70	ha
4) Tambak	: 44,40	ha
5) Hutan negara	: 1.012,00	ha
6) Lainnya	: 365,50	ha

Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Panceng sebagai berikut:

1) Sebelah Utara	: Laut Jawa
2) Sebelah Timur	: Kecamatan Ujung Pangkah
3) Sebelah Selatan	: Kecamatan Dukun
4) Sebelah Barat	: Kabupaten Lamongan

Kecamatan Panceng terdiri dari 14 desa yakni: Desa Sumurber, Desa Serah, Desa Sukudono, Desa Petung, Desa Wotan, Desa Doudo, Desa

Surowiti, Desa Siwalan, Desa Ketanen, Desa Pantenan, Desa Prupuh, Desa Dalegan, Desa Campurejo, dan Desa Banyutengah.

Penduduk Kecamatan Panceng secara keseluruhan berjumlah 50.648 jiwa. Laki-laki 25.424 jiwa dan perempuan 25.224 jiwa, dengan sebaran umur sebagai berikut:

Tabel 4.1:
Karakteristik Masyarakat Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah
1	> 17	11972
2	17-25	7719
3	26-40	12661
4	41-59	15168
5	> 59	3128

Sumber: Dokumen Kecamatan Panceng

Mata pencaharian terbanyak di Kecamatan Panceng adalah di sektor pertanian. Hal ini terkait dengan keadaan geografis di Kecamatan Panceng, sehingga lahan untuk pertanian cukup luas.

Adapun sebaran penduduk Kecamatan Panceng berdasarkan pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 4.2:
Karakteristik Masyarakat Berdasarkan Lapangan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Pertanian	9270
2	Industri	103
3	Konstruksi	77
4	Perdagangan	1364
5	Angkutan	211
6	Jasa	2484

Sumber: Dokumen Kecamatan Panceng

Penduduk Kecamatan Panceng mayoritas beragama Islam. Tingkat kesejahteraan penduduk mencapai kategori sejahtera dua dengan tingkat kesejahteraan penduduk yang dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan.

Fasilitas yang dapat dibilang lengkap telah dimanfaatkan seluruh penduduk Kecamatan Panceng mulai dari tenaga listrik dari PLN, air bersih dari PDAM serta telekomunikasi.

Sarana transportasi di wilayah ini cukup lancar karena adanya pembangunan aspal, paving serta angkutan umum yang beroperasi meskipun jumlahnya sedikit. Hal tersebut dikarenakan penduduk Kecamatan Panceng mayoritas memiliki kendaraan pribadi. Kondisi ini sangat mendukung mobilitas dan modernisasi penduduk.

2. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini berjumlah seratus orang. Enam puluh lima dari Desa Sumurber dan tiga puluh lima dari Desa Siwalan. Adapun karakteristik responden pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.3:
Karakteristik Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	18-25	21	21 %
2	26-35	20	20%
3	36-45	28	28%
4	46-55	31	31%

Responden dengan jumlah terbanyak dalam penelitian ini yakni berumur antara 46-55 tahun. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan jumlah penduduk terbesar di Kecamatan Panceng yakni pada usia 46-55 tahun. Sehingga ketika dilakukan pengambilan sampel secara acak, umur sekian tetap memiliki jumlah terbanyak.

Tabel 4.4:
Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Pertanian	28	28%
2	PNS	10	10%
3	Swasta	21	21%
4	Wiraswasta	41	41%

Mayoritas responden dalam penelitian ini bekerja pada sektor wiraswasta terutama pada bagian perdagangan (usaha). Hal tersebut bisa jadi dikarenakan ketika penyebaran kuesioner, fokus utama peneliti adalah responden dewasa yang telah bekerja, sehingga responden yang memiliki usaha di rumah paling mudah didapatkan dan diidentifikasi.

Tabel 4.5:
Karakteristik Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah	Persentase
1	<1.000.000	34	34%
2	1.000.000-3.000.000	48	48%
3	3000.000-5.000.000	11	11%
4	>5.000.000	7	7%

Pendapatan responden dalam penelitian ini rata-rata berkisar antara 1.000.000-3.000.000 hal tersebut sebagaimana pekerjaan responden yang mayoritas pada sektor wiraswasta.

B. Analisa Data

Setelah memaparkan tentang obyek penelitian, selanjutnya yakni menganalisis data jawaban angket responden mengenai persepsi dan minat masyarakat terhadap produk talangan haji perbankan syariah.

Adapun data angket berjumlah 18 item, setiap item diberi bobot nilai sebagai berikut:

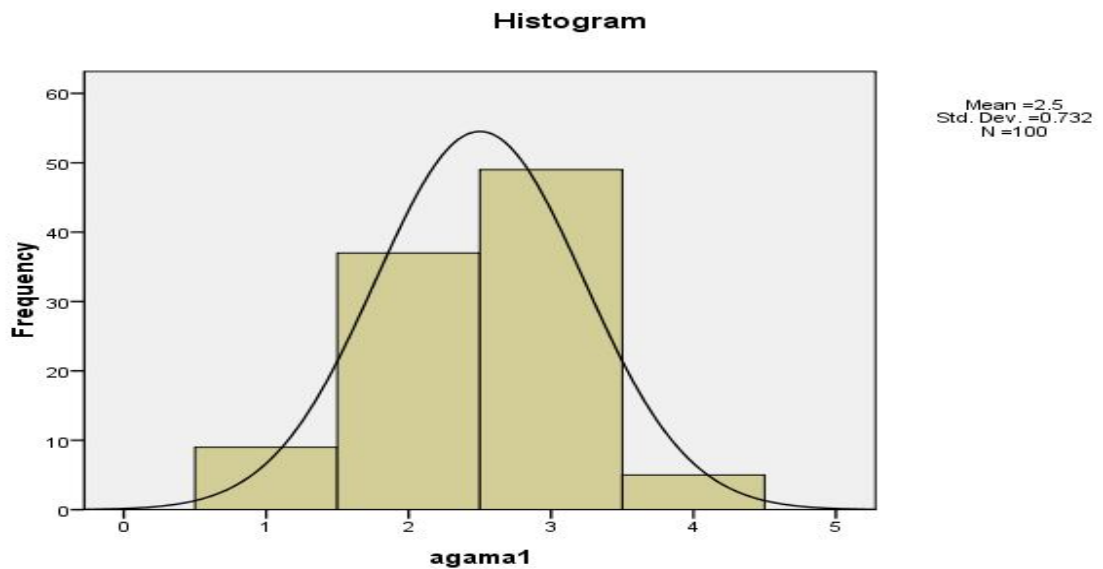
Tabel 4.6:
Skor Angket

Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Kemudian dari penyekoran, dilakukan persentase pada setiap item, sehingga tampak jawaban responden pada tabel-tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7:
Persepsi Masyarakat Mengenai Larangan Produk Talangan Haji Perbankan Syariah oleh Agama Islam

No	Alternatif jawaban	F	P
1	1	9	9%
	2	37	37%
	3	49	49%
	4	5	5%

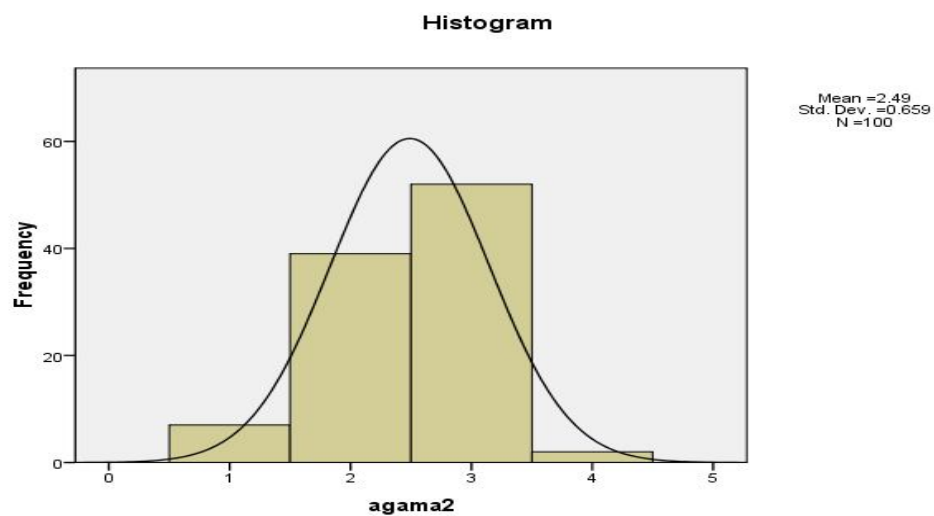


Item nomer 1 merupakan pernyataan berbentuk negatif, yakni produk talangan haji perbankan syariah merupakan kegiatan yang bertentangan dengan agama Islam. Sehingga dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab tidak setuju jika produk talangan haji dikatakan bertentangan dengan agama Islam. Dengan kata lain masyarakat menganggap bahwa produk talangan haji perbankan syariah dilihat dari sisi agama Islam tidak menghadapi masalah. Hal tersebut ditunjukkan dengan 49,3% menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.8:
Persepsi Masyarakat Mengenai Persamaan Produk Talangan Haji
Perbankan Syariah dengan Riba

No	Alternatif jawaban	F	P
----	--------------------	---	---

2	1	7	7%
	2	39	39%
	3	52	52%
	4	2	2%

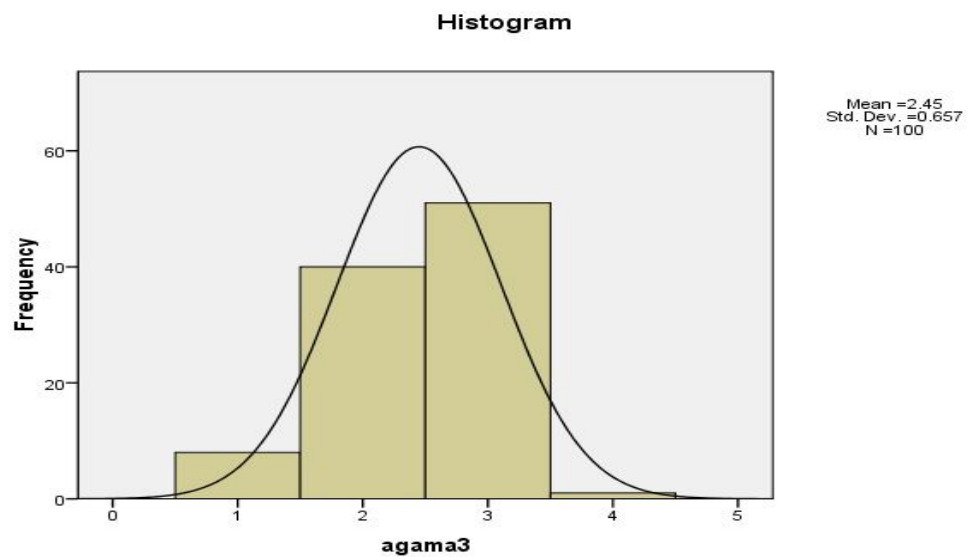


Item nomer 2 merupakan pernyataan negatif, yakni *ujrah* yang diminta bank syariah untuk mendaftar haji melalui produk talangan haji perbankan syariah termasuk riba. Sehingga dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden menjawab tidak setuju sebesar 52% jika produk talangan haji Perbankan Syariah disamakan dengan riba. Hal tersebut berarti responden menganggap upah (imbalan) yang diberikan nasabah kepada bank syariah tidak termasuk riba.

Tabel 4.9:
Persepsi Masyarakat Mengenai Persamaan Pembiayaan Produk Talangan
Haji Perbankan Syariah dengan Pinjaman Berbunga

No	Alternatif jawaban	F	P
3	1	8	8%

	2	40	40%
	3	51	51%
	4	1	1%

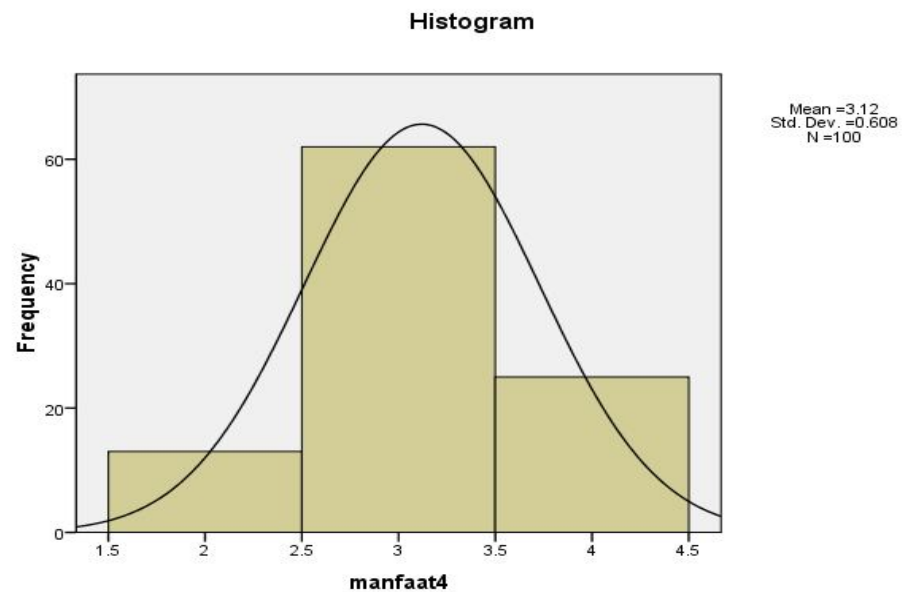


Item nomer 3 merupakan pernyataan negatif yakni bentuk pemberian pinjaman dengan syarat ketika uang tersebut dikembalikan harus disertai dengan *ujrah* kepada bank syariah termasuk bentuk pinjaman berbunga. Sehingga dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menganggap bahwa talangan haji perbankan syariah tidak sama dengan pinjaman berbunga. Hal tersebut sesuai jawaban tidak setuju responden sebesar 51%.

Tabel 4.10:
Persepsi Masyarakat Mengenai Manfaat Produk Talangan Haji
Dalam Membangkitkan Semangat Berhaji

No	Alternatif jawaban	F	P
----	--------------------	---	---

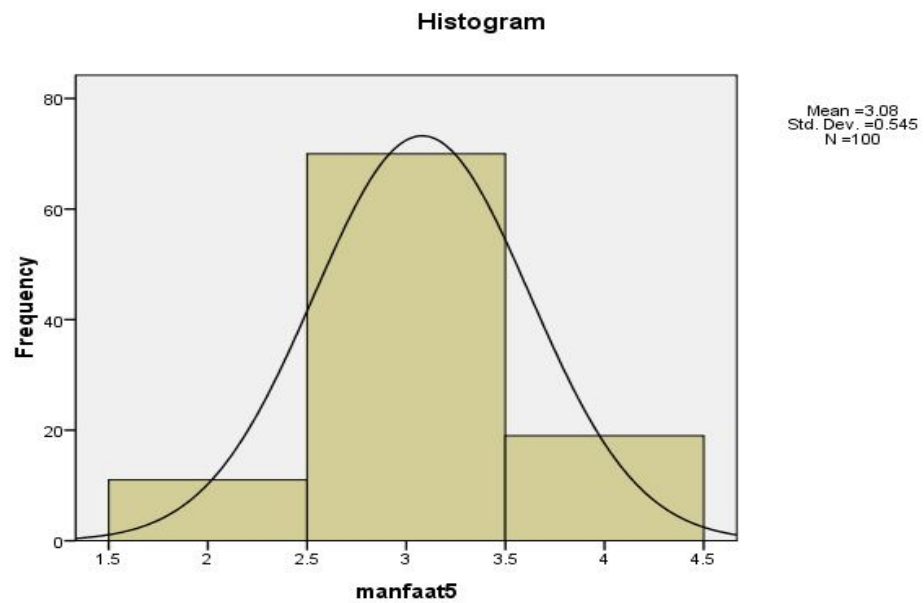
4	1	0	0%
	2	13	13%
	3	62	62%
	4	25	25%



Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju sebesar 62%. Hal tersebut berarti bahwa mayoritas responden menganggap dengan adanya produk talangan haji perbankan syariah, semangat masyarakat untuk melaksanakan ibadah haji meningkat.

Tabel 4.11
Persepsi Masyarakat Mengenai Manfaat Produk Talangan Haji
Perbankan Syariah dalam Mempermudah Berhaji

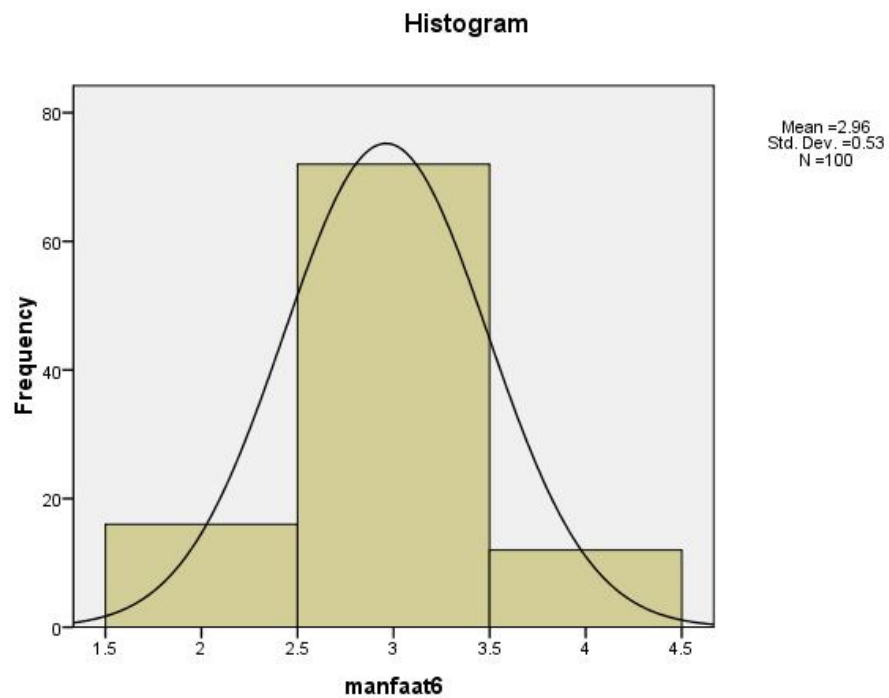
No	Alternatif jawaban	F	P
5	1	0	0%
	2	11	11%
	3	70	70%
	4	19	19%



Berdasarkan tabel di atas, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 70%. Hal tersebut berarti masyarakat menganggap bahwa dengan adanya produk talangan haji perbankan syariah maka niat masyarakat untuk menunaikan ibadah haji menjadi mudah.

Tabel 4.12:
Persepsi Masyarakat Mengenai Manfaat Produk Talangan Haji
Perbankan Syariah dalam Membantu
Masyarakat Berpenghasilan Tidak Tetap Berhaji

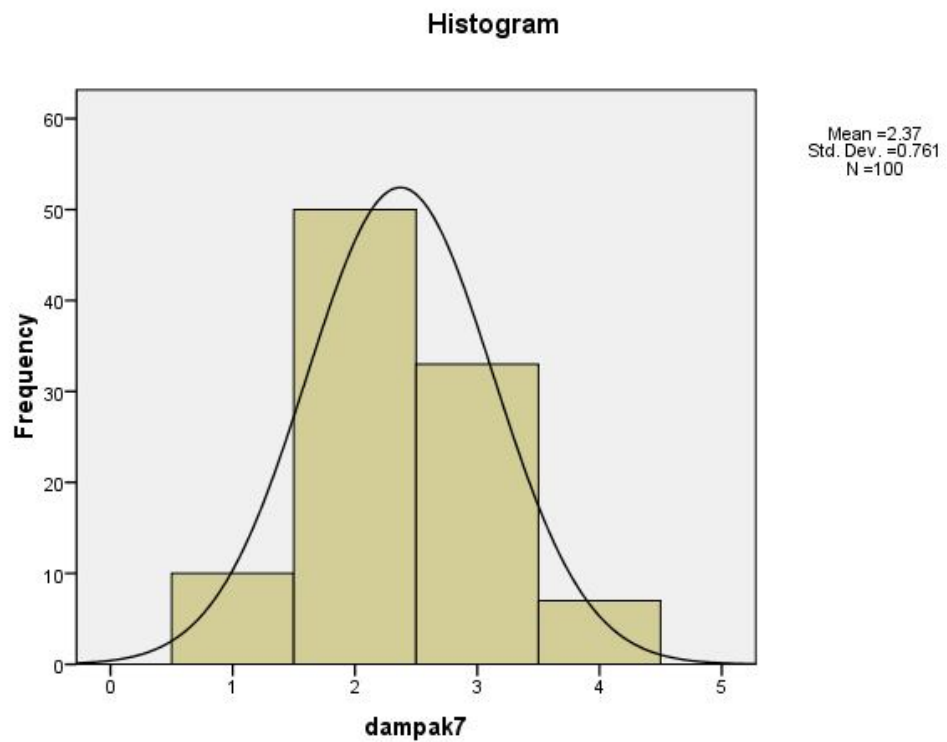
No	Alternatif jawaban	F	P
6	1	0	0%
	2	16	16%
	3	72	72%
	4	12	12%



Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju sebesar 72%. Hal tersebut berarti masyarakat menganggap produk talangan haji perbankan syariah dapat membantu masyarakat berpenghasilan tidak tetap untuk segera melaksanakan haji.

Tabel 4.13:
Persepsi Masyarakat Mengenai Dampak Produk Talangan Haji
Perbankan Syariah dalam Pendaftaran Tanpa Berfikir Panjang

No	Alternatif jawaban	F	P
7	1	10	10%
	2	50	50%
	3	33	33%
	4	7	7%

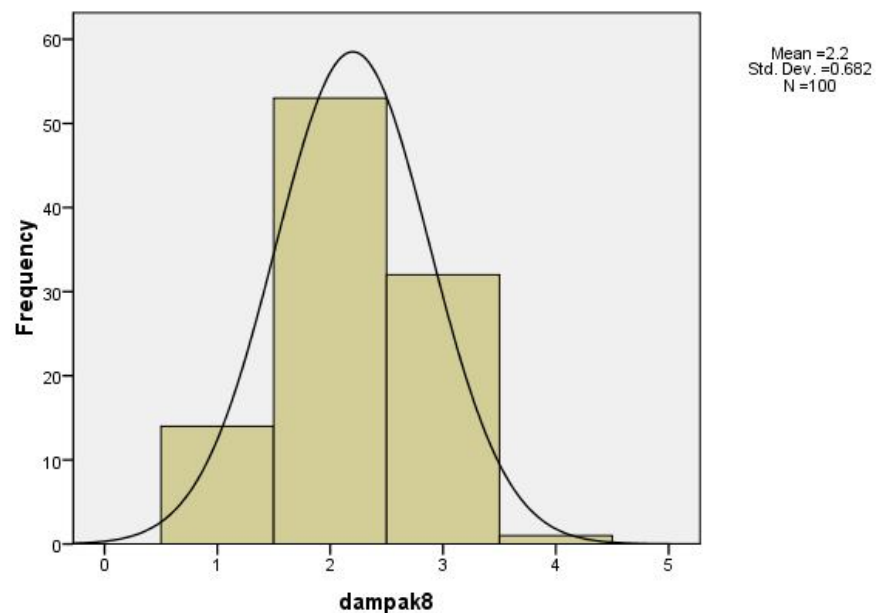


Item nomer 7 merupakan pernyataan negatif, yakni kemudahan untuk meminjam uang di bank syariah untuk mendaftar haji melalui produk talangan haji, mendorong masyarakat berbondong-bondong mendaftar haji tanpa berfikir panjang. Sehingga berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa mayoritas responden menganggap produk talangan haji perbankan syariah memang mendorong masyarakat untuk segera mendaftar haji tanpa berfikir panjang dikarenakan kemudahan dan fasilitas yang diberikan. Hal tersebut dapat diketahui dari jawaban responden setuju sebesar 50%.

Tabel 4.14:
Persepsi Masyarakat Mengenai Dampak Produk Talangan Haji
Perbankan Syariah Terhadap Antrean Panjang Haji.

No	Alternatif jawaban	F	P
8	1	14	14%
	2	53	53%
	3	32	32%
	4	1	1%

Histogram

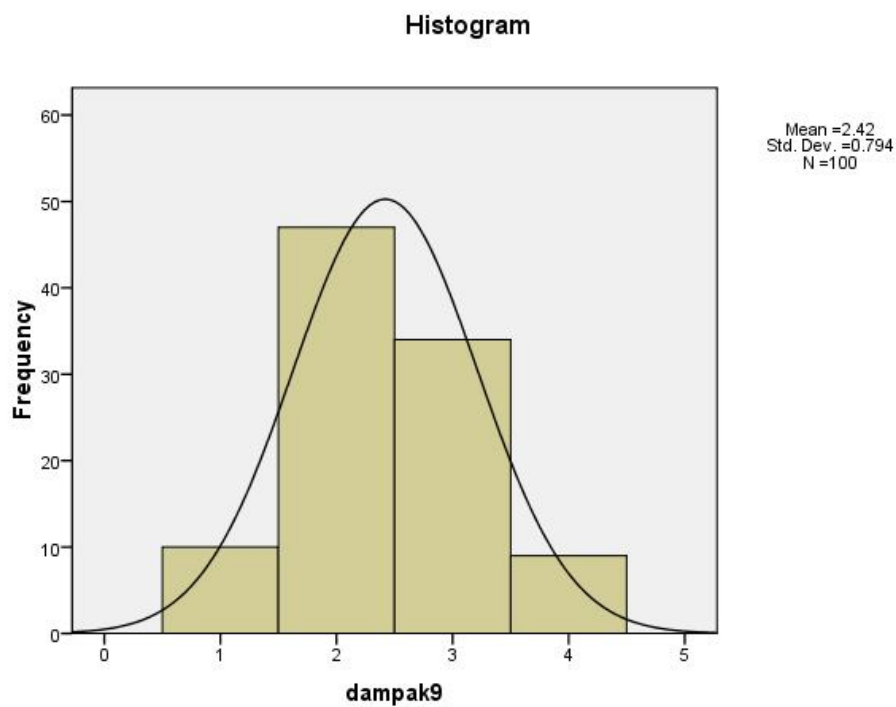


Item nomer 8 merupakan pernyataan negatif, yakni banyaknya masyarakat yang meminjam uang di bank syariah untuk mendaftar haji melalui produk talangan haji menyebabkan daftar tunggu haji semakin panjang. Sehingga dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas menganggap produk talangan haji perbankan syariah merupakan salah satu

penyebab daftar antrean haji saat ini semakin panjang. Hal tersebut ditunjukkan dengan jawaban setuju responden sebesar 53%.

Tabel 4.15:
Persepsi Masyarakat Mengenai Dampak Produk Talangan Haji
Perbankan Syariah Terhadap Sikap Nekat dalam Mendaftar Haji

No	Alternatif jawaban	F	P
9	1	10	10%
	2	47	47%
	3	34	34%
	4	9	9%

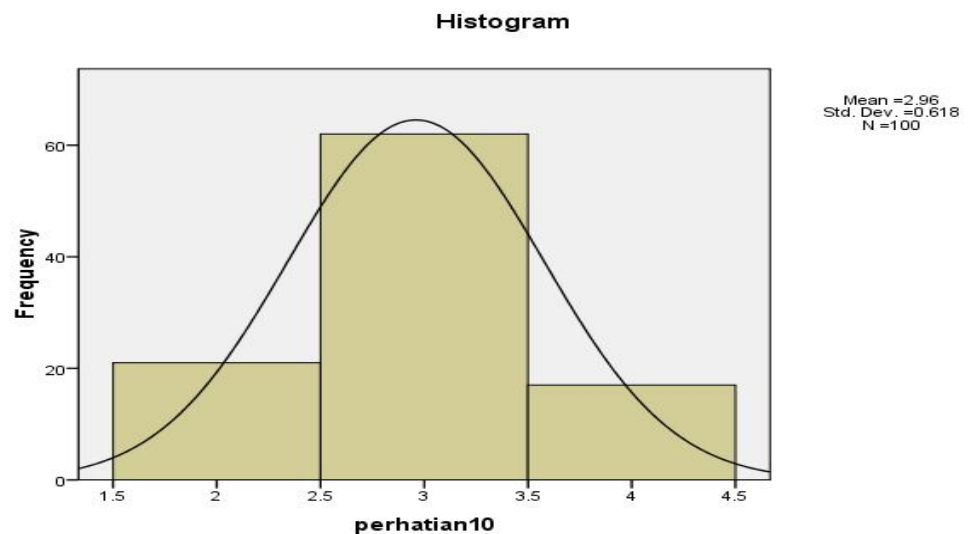


Item nomer 9 merupakan pernyataan negatif, yakni kemudahan meminjam uang di bank syariah untuk mendaftar haji melalui produk talangan haji menyebabkan masyarakat nekat mendaftar haji meskipun sebenarnya mereka belum mampu secara finansial. Sehingga dari tabel di

atas dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat menganggap produk talangan haji perbankan syariah menyebabkan masyarakat nekat mendaftar haji, meskipun sebenarnya mereka belum siap secara materi (*finansial*). Hal tersebut ditunjukkan dengan jawaban setuju responden sebesar 47%.

Tabel 4.16:
Minat Masyarakat Dalam Hal Kepedulian Mereka Terhadap
Produk Talangan Haji Perbankan Syariah

No	Alternatif jawaban	F	P
10	1	0	0%
	2	21	21%
	3	62	62%
	4	17	17%



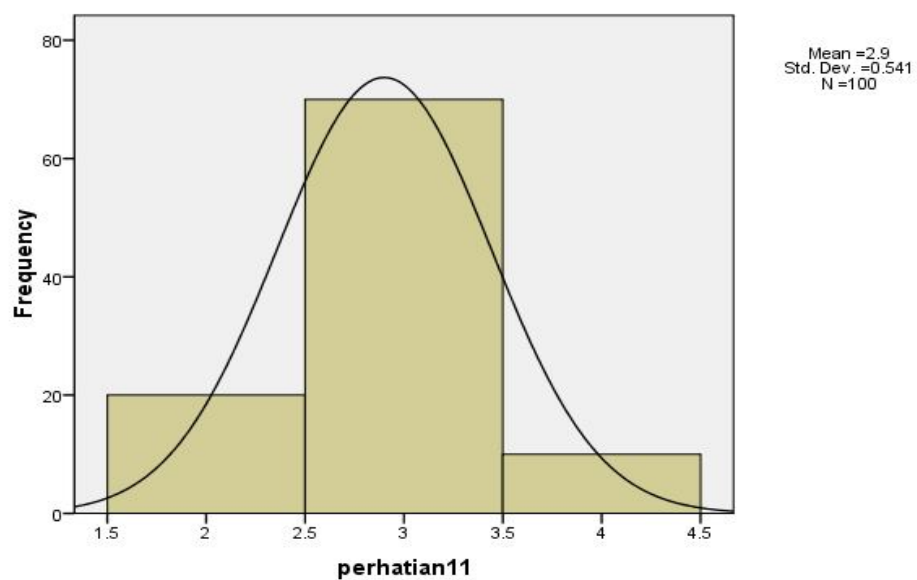
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju sebesar 62%, sehingga dapat dikatakan masyarakat peduli terhadap adanya produk talangan haji perbankan syariah.

Tabel 4.17:
Minat Masyarakat dalam Hal Ketertarikan Mendengarkan Informasi

Tentang Produk Talangan Haji Perbankan Syariah

No	Alternatif jawaban	F	P
11	1	0	0%
	2	20	20%
	3	70	70%
	4	10	10%

Histogram

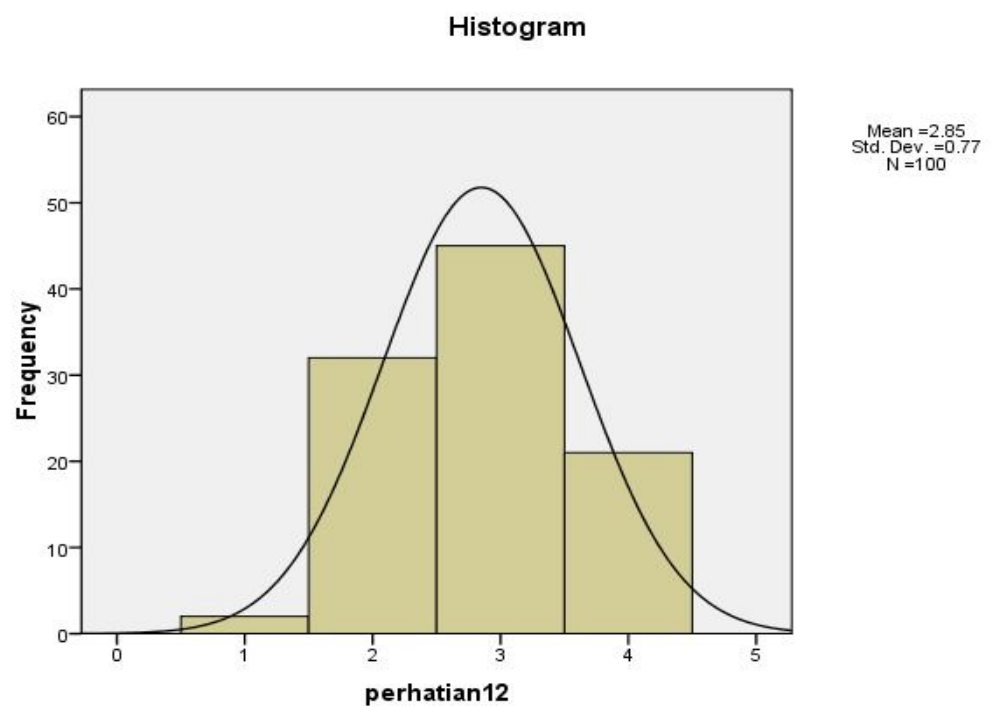


Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat bahwa mayoritas responden menjawab setuju 70%. Hal tersebut berarti masyarakat tertarik dan antusias mendengarkan informasi- informasi tentang produk talangan haji perbankan syariah.

Tabel 4.18:

Minat Masyarakat Mengenai Usaha Mereka dalam Mencari Informasi
Tentang Produk Talangan Haji Perbankan Syariah

No	Alternatif jawaban	F	P
12	1	2	2%
	2	32	32%
	3	45	45%
	4	21	21%



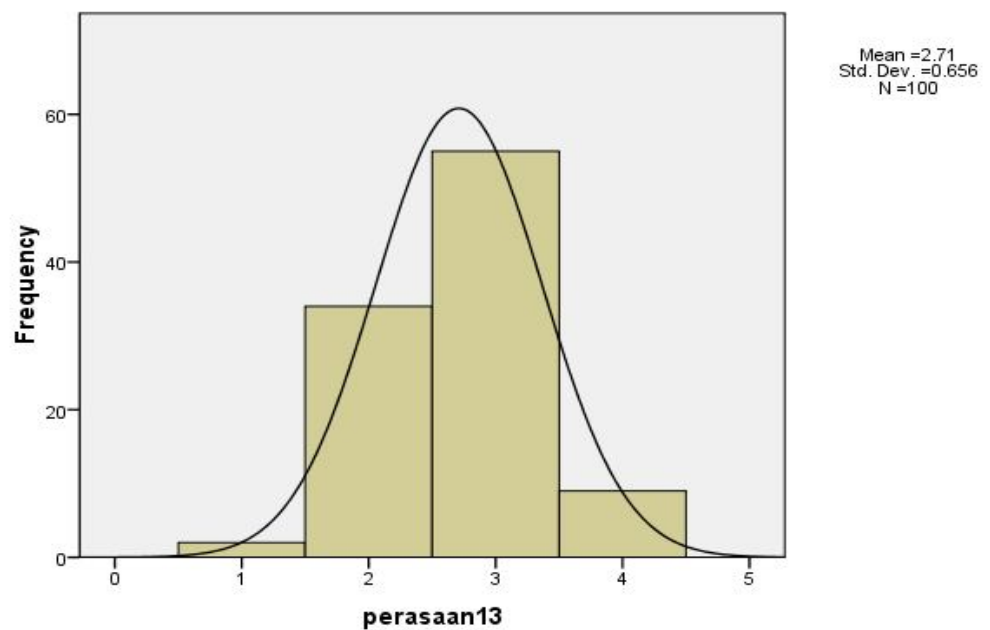
Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju sebesar 45%, sehingga dapat dikatakan masyarakat berusaha mencari informasi mengenai produk talangan haji perbankan syariah untuk mencari kejelasan produk tersebut, meskipun tidak melalui bank syariah secara langsung.

Tabel 4.19:
Tanggapan Masyarakat dalam Hal Pemenuhan Kebutuhan

Oleh Produk Talangan Haji Perbankan Syariah

No	Alternatif jawaban	F	P
13	1	2	2%
	2	34	34%
	3	55	55%
	4	9	9%

Histogram

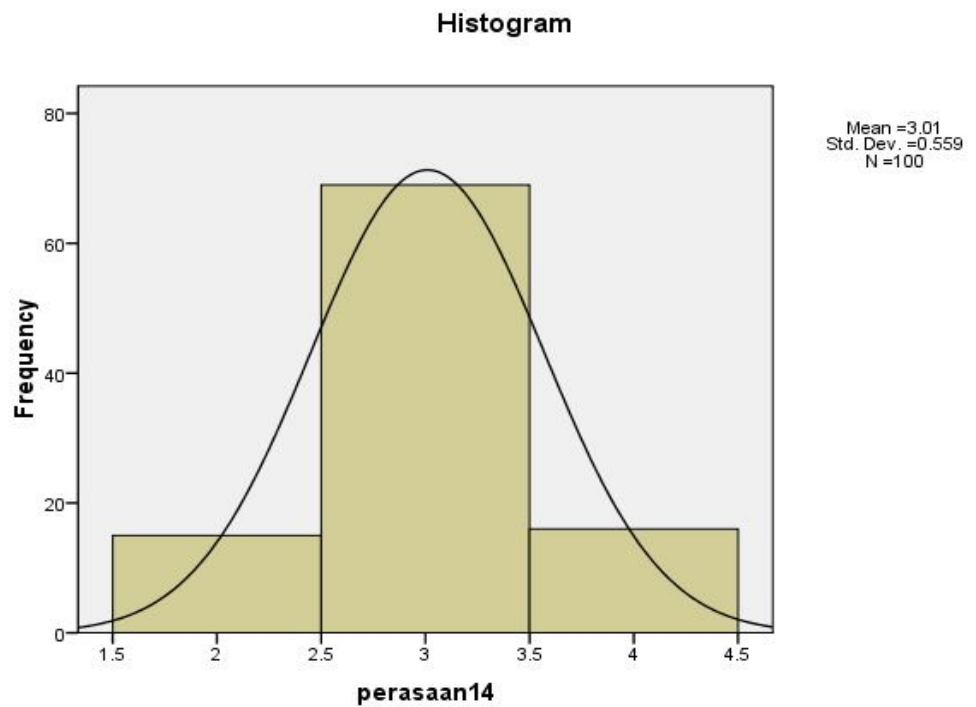


Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju sebesar 55%, sehingga masyarakat tertarik terhadap produk talangan haji perbankan karna produk tersebut dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk segera melaksanakan haji.

Tabel 4.20:
Tanggapan Masyarakat Mengenai Manfaat yang Diberikan
Produk Talangan Haji Perbankan Syariah

No	Alternatif jawaban	F	P
----	--------------------	---	---

14	1	0	0%
	2	15	15%
	3	69	69%
	4	16	16%

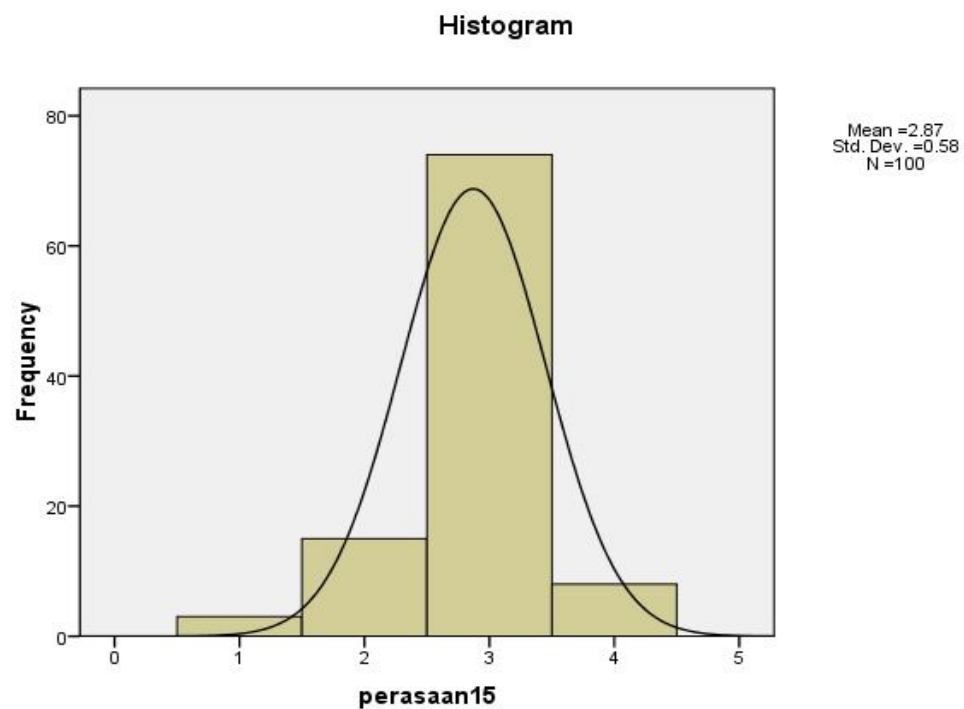


Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju sebesar 69%, sehingga dikatakan masyarakat tertarik dengan produk talangan haji perbankan syariah karena produk tersebut memiliki manfa'at.

Tabel 4.21:
Tanggapan Masyarakat Mengenai Keuntungan yang Diberikan
Produk Talangan Haji Perbankan Syariah

No	Alternatif jawaban	F	P
15	1	3	3%
	2	15	15%
	3	74	74%

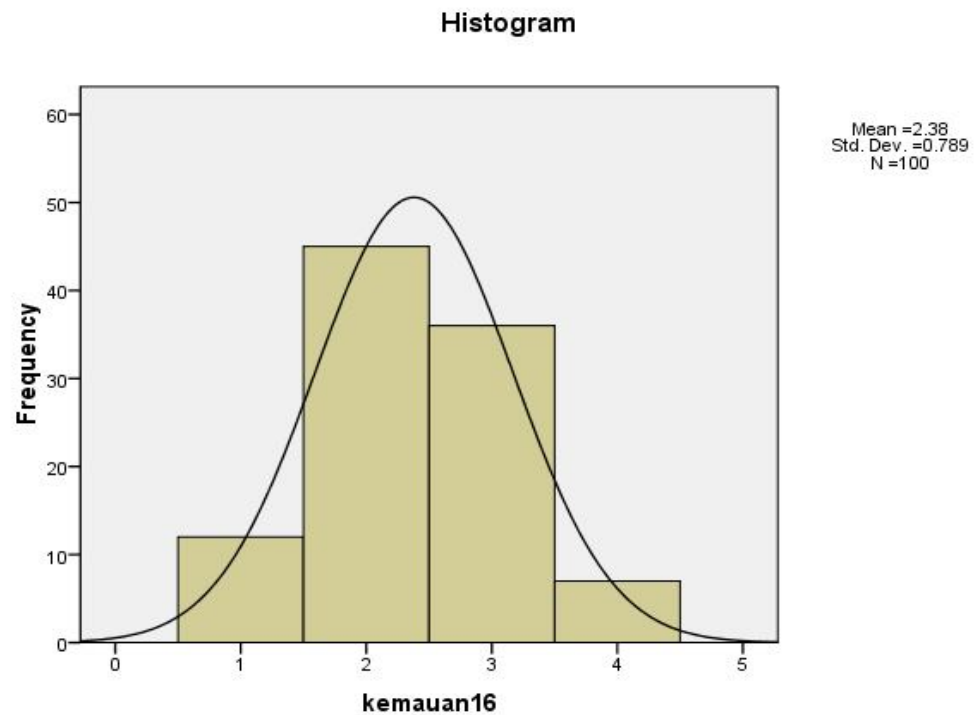
	4	8	8%
--	---	---	----



Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menjawab setuju sebesar 74%, sehingga disimpulkan bahwa masyarakat tertarik dengan talangan haji perbankan syariah karena produk tersebut dianggap mendatangkan keuntungan.

Tabel. 4.22:
Minat Masyarakat Untuk Menggunakan
Produk Talangan Haji Perbankan Syariah

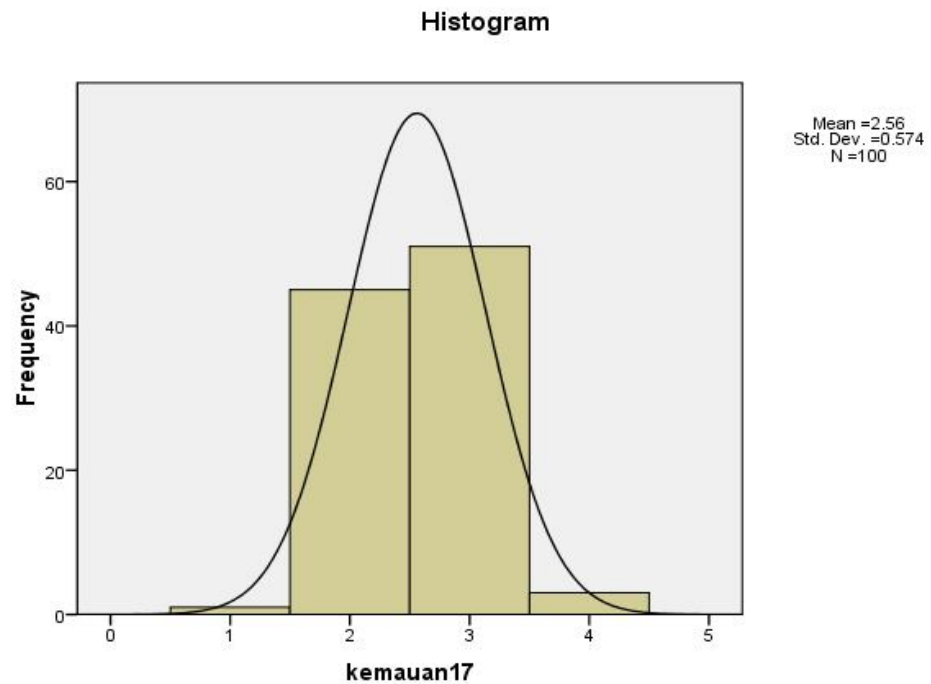
No	Alternatif jawaban	F	P
16	1	12	12%
	2	45	45%
	3	36	36%
	4	7	7%



Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa masyarakat tidak berminat menggunakan produk talangan haji perbankan syariah. Hal tersebut ditunjukkan dengan jawaban mayoritas responden tidak setuju sebesar 45%.

Tabel 4.23:
Minat Masyarakat dalam Merekomendasikan Produk Talangan Haji
Perbankan Syariah Kepada Orang Lain

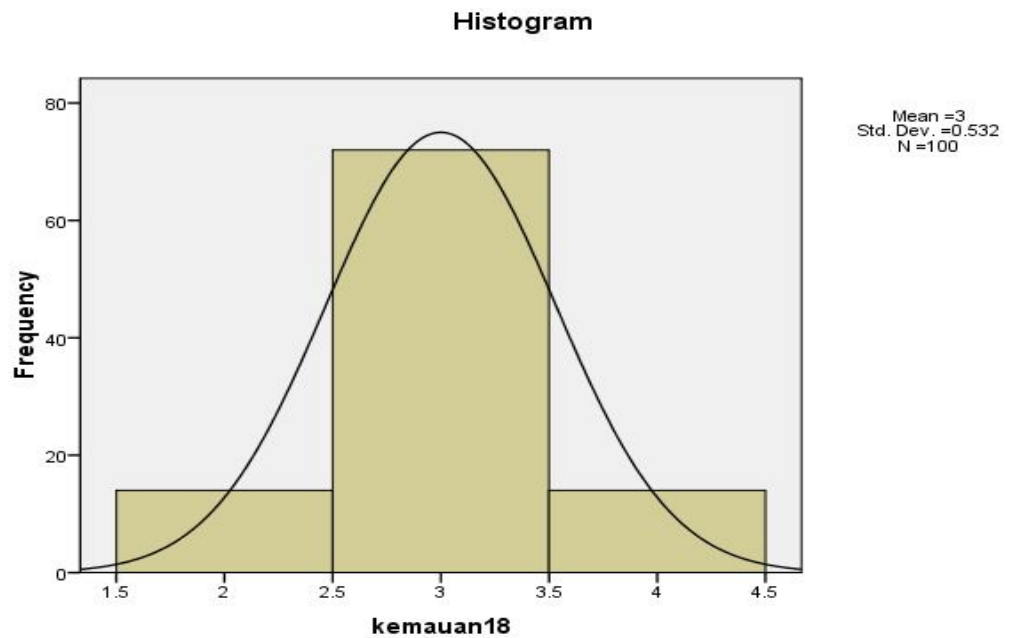
No	Alternatif jawaban	F	P
17	1	1	1%
	2	45	45%
	3	51	51%
	4	3	3%



Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa masyarakat tidak ingin merekomendasikan produk talangan haji perbankan syariah ini kepada orang lain. Hal tersebut dapat dilihat dari mayoritas responden yang menjawab tidak setuju sebesar 45%.

Tabel 4.24:
Harapan Masyarakat Terhadap Keberlangsungan Produk
Talangan Haji Perbankan Syariah

No	Alternatif jawaban	F	P
18	1	0	0%
	2	14	14%
	3	72	72%
	4	14	14%



Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa masyarakat berharap produk talangan haji perbankan syariah tidak dihapus. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban setuju sebesar 72%.

Dari hasil angket di atas, maka dapat dilihat hasil persentasenya dari masing-masing alternatif jawaban pada setiap variabel sebagai berikut:

Tabel 4.25:
Nilai Presentase Masing-Masing Indikator Jawaban Alternatif Angket

Persepsi	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	9%	37%	49%	5%
2	7%	39%	52%	2%
3	8%	40%	51%	1%
4	0%	13%	62%	25%
5	0%	11%	70%	19%

6	0%	16%	72%	12%
7	10%	50%	33%	7%
8	1%	32%	53%	1%
9	10%	47%	34%	9%
Jumlah	45%	285%	476%	81%
Minat	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
10	0%	21%	62%	17%
11	0%	20%	70%	10%
12	2%	32%	45%	21%
13	2%	34%	55%	9%
14	0%	15%	69%	16%
15	3%	15%	74%	8%
16	12%	45%	36%	7%
17	1%	45%	51%	39%
18	0%	14%	72%	14%
Jumlah	29%	241%	534%	141

Untuk mengetahui bagaimana persepsi dan minat masyarakat terhadap talangan haji perbankan syariah, maka alternatif jawaban di atas dianalisis dengan mencari rata-rata (*mean*). Adapun rumus *mean* sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Setelah didapatkan nilai *mean* maka selanjutnya adalah mengkonsultasikan jawaban dengan tabel kriteria skor sebagai berikut:

Tabel 4.26:
Kriteria Interpretasi Skor

Nilai	Kategori
0%	Tidak Baik
21%-40%	Kurang Baik
41%-60%	Cukup/ Netral
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai terbanyak pada variabel Persepsi terletak pada alternatif skor 3, sehingga *mean* dari variabel persepsi sebagai berikut:

$$M = \frac{476\%}{18} = 26,4\%$$

Jika dikonsultasikan dengan kriteria interpretasi skor, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap produk talangan haji Perbankan Syariah tergolong kurang baik.

Pada variabel minat, nilai terbanyak juga terletak pada alternatif skor 3, sehingga *mean* dari variabel minat sebagai berikut:

$$M = \frac{534\%}{18} = 29,6\%$$

Jika dikonsultasikan dengan kriteria interpretasi skor, maka dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat terhadap produk talangan haji perbankan syariah tergolong kurang baik.

Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan persepsi dan minat masyarakat terhadap produk talangan haji perbankan syariah, maka langkah yang ditempuh adalah dengan mencari korelasi antara variabel persepsi dan variabel minat dengan cara membuat tabulasi kerja. Kemudian data yang sudah ada pada tabel kerja tersebut dimasukkan dalam rumus korelasi *product moment*, yang mana dalam hal ini penulis menggunakan bantuan SPSS versi 16. Berdasarkan perhitungan SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Correlations

		totalpersep si	totalmin at
totalpersepsi	Pearson Correlation	1	.403**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
totalminat	Pearson Correlation	.403**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jadi dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (“r” hitung) adalah 0,403. Selanjutnya untuk mengetahui apakah Ha atau Ho yang diterima maka dicari derajat bebas terlebih dahulu dengan menggunakan rumus:

$$df = N - nr$$

$$100 - 2$$

$$98$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada df sebesar 98 pada tabel, nilai “r” pada taraf signifikansi 5% adalah 0,202. Sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh harga “r” sebesar 0,263. Sehingga dapat dinyatakan bahwa “r” hitung lebih besar dari pada “r” tabel. Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi terdapat hubungan antara persepsi dan minat masyarakat terhadap produk talangan haji Perbankan Syariah.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara persepsi dan minat masyarakat terhadap produk talangan haji Perbankan Syariah dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.27:
Interprestasi “r” *Product Moment*

Besarnya “r”	Interprestasi
0,00-0,020	Korelasi sangat rendah/lemah sehingga diabaikan
0,20-0,40	Korelasi rendah atau lemah
0,40-0,70	Korelasi sedang atau kecukupan
0,70-0,90	Korelasi kuat atau tinggi
0,90-1,00	Korelasi sangat kuat atau sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa hubungan antara persepsi dan minat masyarakat terhadap produk talangan haji Perbankan Syariah tergolong sedang atau kecukupan karena koefisien korelasi berada pada angka 0,403

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data di atas, dapat diketahui bahwa pada umumnya masyarakat Kecamatan Panceng mayoritas setuju dengan adanya produk talangan haji perbankan syariah, meskipun pada sisi dampak yang ditimbulkan, mereka mengakui adanya dampak tersebut diakibatkan salah satunya karna keberadaa produk talangan haji perbankan syariah. Meskipun jika dilihat dari perhitungan persentase jawaban skor, nampak bahwa masyarakat berada pada posisi setuju akan adanya produk talangan haji

perbankan syariah, namun ketika dilihat dari jawaban rata-rata (*mean*) ternyata persepsi masyarakat Kecamatan Panceng dalam keadaan kurang baik, yakni dinyatakan dengan nilai perhitungan rata-rata alternatif jawaban skor pada variabel persepsi sebesar 26,4%. Perolehan nilai *mean* yang kecil tersebut dapat diakibatkan beberapa faktor, diantaranya:

1. Mayoritas responden menjawab setuju, namun pada posisi pernyataan yang datar, yakni pada skor 3. Sehingga ketika dilakukan perhitungan rata-rata (*mean*) nilainya tergolong kurang baik.
2. Anggapan masyarakat terkait dampak buruk yang ditimbulkan oleh produk talangan haji perbankan syariah seperti masyarakat mendaftar haji tanpa berfikir panjang, masyarakat nekat mendaftar haji meskipun belum mampu secara finansial dan daftar antrean haji yang semakin tinggi bisa jadi menjadi salah satu penyebab nilai *mean* kurang baik.

Pada sisi minat masyarakat Kecamatan Panceng jika dilihat dari hasil persentase skor jawaban, dapat diketahui bahwa masyarakat Kecamatan Panceng tertarik dengan produk talangan haji perbankan syariah baik dari sisi perhatian mereka maupun perasaan mereka. Namun jika dilihat berdasarkan rata-rata (*mean*), minat masyarakat terhadap produk talangan haji perbankan syariah ternyata kurang baik, yakni berada pada angka 29,6%. Hal tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor seperti:

1. Mayoritas responden menyatakan berminat dengan pernyataan yang datar, yakni hanya berada pada posisi skor 3. Sehingga ketika dihitung

rata-ratanya (*mean*), pernyataan minat mereka menjadi tidak berarti karena hanya berada posisi 29,6% dan tergolong kurang baik

2. Tidak adanya minat masyarakat untuk menggunakan dan merekomendasikan juga bisa jadi merupakan salah satu penyebab nilai *mean* dari variabel minat tersebut tergolong kurang baik.

Setelah melihat analisis data dari satu item ke item lain, penulis menemukan kejanggalan yakni pada variabel minat masyarakat terhadap produk talangan haji perbankan syariah. Dari item ke item lain masyarakat cenderung menyatakan sikap berminat terhadap produk talangan haji perbankan syariah, bahkan mayoritas responden setuju jika produk talangan haji perbankan syariah terus berlangsung (tidak ditutup), namun pada pernyataan menggunakan dan merekomendasikan, masyarakat cenderung berkata tidak setuju.

Berdasarkan karakteristik responden dan hasil analisis serta wawancara tidak terstruktur yang dilakukan penulis ketika observasi ke lapangan, penulis menyimpulkan sikap masyarakat tidak berminat menggunakan dan merekomendasikan tersebut bisa jadi salah satu faktor penyebabnya adalah faktor umur. Pada data karakteristik responden berdasarkan umur, terlihat 1/3 dari 100 responden berusia di bawah 30 tahun. Pada usia sekian umumnya masyarakat lebih fokus terhadap keamanan diri, lebih cenderung terfokus kepada masa depan dan pada umumnya masih belum berfikir pada taraf menunaikan ibadah haji, sehingga

meskipun sebenarnya mereka mengakui adanya manfaat maupun keuntungan, responden dengan umur di bawah 30 tidak tertarik untuk menggunakan dan merekomendasikan. Selain itu, faktor hati-hati dari responden juga bisa jadi termasuk penyebab kurangnya minat untuk menggunakan dan merekomendasikan. Alasan tersebut didapatkan penulis dari hasil observasi melalui wawancara tidak terstruktur kepada responden ketika penulis melakukan penyebaran angket atau kuesioner di lapangan. Sebagian responden menyatakan tidak ingin menggunakan dan merekomendasikan produk talangan haji perbankan syariah karena prinsip kehati-hatian, yakni takut tidak bisa membayar cicilan karena belum merasa mampu secara *finansial*.

Sedangkan hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara persepsi dan minat masyarakat terhadap produk talangan haji perbankan syariah (H_a) diterima, Hal tersebut dibuktikan dengan nilai “r” hitung sebesar 0,403 sedangkan nilai “r” tabel pada taraf sinifikansi 5% sebesar 0,202 dan pada taraf signifikasi 1% sebesar 0,263, sehingga dapat dinyatakan bahwa “r” hitung > “r” tabel.

Hubungan yang terjadi antara persepsi dan minat masyarakat terhadap produk talangan haji Perbankan Syariah tergolong sedang atau kecukupan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika masyarakat Kecamatan Panceng memiliki persepsi yang baik terhadap produk talangan haji Perbankan Syariah, maka minat yang baik juga akan muncul, dan sebaliknya. Hasil dari

penelitian ini membuktikan bahwa teori pembentukan persepsi yang menyatakan terdapat hubungan antara persepsi dan minat diterima.

Berdasarkan analisis data di atas, memang terdapat hubungan antara persepsi dan minat masyarakat terhadap produk talangan haji perbankan syariah dengan tingkat signifikan 0,01, hal tersebut berarti hubungan tersebut dapat dipastikan 99% ada. Namun ketika dikorelasikan dengan tabel interpretasi skor *product moment*, hubungan yang terjadi hanya tergolong sedang dan kecukupan. Setelah penulis mengamati dari satu item ke item lain, dan jawaban satu responden ke responden lain, ternyata ada beberapa responden yang memiliki persepsi baik terhadap produk talangan haji perbankan syariah, namun pada sisi minat mereka menyatakan tidak. Terdapat juga responden yang mana pada sisi persepsi menganggap buruk produk talangan haji perbankan syariah, namun berminat untuk menggunakan. Perbedaan jawaban responden tersebut bisa jadi penyebab korelasi hanya berada pada golongan sedang dan kecukupan. Namun perbedaan jawaban responden tersebut dianggap normal, sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa persepsi dan minat dapat dipengaruhi oleh kepribadian, motif, kepentingan, pengalaman masa lalu dan harapan masing-masing individu.